

	News Title : Kemendag Luncurkan Bursa Berjangka Aset Kripto	
	Media Name : Merahputih.id	Journalist : Zulfikar Sy
	Publish Date : 29 July 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan (Mendag))	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Berita	Topic : Bursa Kripto

Sabtu, 29 Juli 2023 06:26

Kemendag Luncurkan Bursa Berjangka Aset Kripto

 Zulfikar Sy



Kementerian Perdagangan (Kemendag) meluncurkan Bursa Berjangka Aset Kripto pada hari Jumat (28/7) di Jakarta. (Foto: Humas Kemendag)







MerahPutih.com - Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan (Kemendag) meluncurkan Bursa Berjangka Aset Kripto pada hari Jumat (28/7) di Jakarta.

Peluncuran Bursa Berjangka Aset Kripto menjadi satu tonggak sejarah industri dan perdagangan aset kripto di Indonesia sekaligus mewujudkan ekosistem perdagangannya.

Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan mengatakan, Bursa Berjangka Aset Kripto terbentuk atas kolaborasi Kemendag melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dengan PT Bursa Komoditi Nusantara, serta didukung penuh seluruh pelaku usaha dan asosiasi.

Baca Juga:
Sri Mulyani Usul Standar Pengaturan Global Aset Kripto

"Bentuk inovasi kebijakan di bidang perdagangan aset kripto adalah pembentukan ekosistem kelembagaan. Dengan adanya ekosistem yang lengkap, masyarakat akan merasa aman dalam berinvestasi sehingga industri perdagangan aset kripto dapat memberikan manfaat bagi perekonomian nasional," jelas Mendag Zulhas.

Pada 17 Juli 2023, Bappebti telah menerbitkan persetujuan Bursa Berjangka Aset Kripto (CFX) kepada PT Bursa Komoditi Nusantara, Lembaga Kliring Berjangka Aset Kripto kepada PT Kliring Berjangka Indonesia; serta Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto kepada PT Tynet Depository Indonesia.

Hal ini selaras dengan arahan Presiden Jokowi pada Forum Ekonomi Digital 2023, bahwa salah satu kunci mengembangkan ekonomi digital adalah menyeimbangkan inovasi dengan upaya menjaga kepercayaan publik. Regulasi yang ada harus bisa memberikan perlindungan konsumen dan membuat publik nyaman serta percaya dalam memanfaatkan layanan digital.

Dalam pertemuan tersebut, Mendag menegaskan, Kemendag melalui Bappebti akan terus meningkatkan pengawasan dan mitigasi risiko perdagangan aset kripto pada masyarakat.

"Aturan dan kebijakan yang telah diterbitkan akan terus dievaluasi dan diperbarui untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat yang lebih maksimal di tengah industri aset kripto yang terus berkembang dengan cepat," tandasnya.

Baca Juga:
Platform Pertukaran Kripto Usung Misi Tingkatkan Literasi Keuangan di Indonesia

Selain itu, Zulkifli Hasan berharap, kolaborasi dan koordinasi Bappebti dengan seluruh stakeholder, asosiasi, dan lembaga terkait lainnya diharapkan mampu menciptakan kebijakan yang relevan sehingga industri ini dapat berkembang dengan optimal.

"Kehadiran bursa aset kripto, lembaga kliring, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto akan menjadikan transaksi aset kripto lebih transparan, efektif dan adil sehingga industri kripto di Indonesia dapat berjalan dan terjaga dengan baik, serta mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian melalui penerimaan negara," urainya.

Ketum PAN ini berharap, bursa kripto yang telah ditetapkan dapat berkolaborasi dengan pemerintah untuk terus melakukan literasi kepada masyarakat dengan memberikan informasi yang tepat terkait risiko, manfaat, dan potensi dari perdagangan aset kripto.

"Hal ini penting dilakukan karena berinvestasi dalam aset kripto mengandung risiko yang cukup tinggi karena sifatnya yang high risk, high return," tegasnya.